

ABSTRAK

BOYCE SILALAH 3113321004, PEMILU DALAM SEJARAH NASIONAL INDONESIA (1955-2014). SKRIPSI S-1. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH FAKULTAS ILMU SOSIAL. 2018.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (a) mengetahui pelaksanaan pemilihan umum pada masa Orde Lama 1955, (b) sampai pada pemilihan umum pada masa Orde Reformasi 1999 dan 2004 (c) serta perbandingan pelaksanaan pemilihan umum dari tahun 1955-2004. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau studi pustaka dengan menggunakan berbagai buku-buku, arsip dan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sejak Indonesia merdeka tahun 1945 rakyat Indonesia sebenarnya sudah mendesak untuk melaksanakan pemilu, karena beberapa permasalahan akhirnya pemilihan umum diselenggarakan pada tahun 1955, meskipun untuk yang pertama kalinya dilaksanakan, pemilu tahun 1955 adalah pemilu yang paling demokratis karena diikuti oleh banyak partai politik dan tingkat keikutsertaan rakyat dalam pemilu ini sangat tinggi. Pada masa orde baru, pelaksanaan pemilu memang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali mulai dari tahun 1971-1997 akan tetapi pemilihan umum pada masa Orde Baru tidaklah menjadi tolak ukur demokrasi dikarenakan pemilu ini dilakukan atas dasar sentralisasi lembaga-lembaga pemerintah yang bertujuan untuk memenangkan Golkar. Kemudian, setelah masa reformasi pelaksanaan pemilu dilakukan tahun 1999 dan 2004 pada masa ini konsep politik jauh berbeda dengan masa Orde Baru karena Reformasi menekankan pada kehidupan yang demokratis dengan memberi kebebasan yang seluas-luasnya pada setiap masyarakat. Sehingga dalam waktu yang singkat muncul partai politik yang jumlahnya sangat banyak dengan beragam tujuan dan asas partai, basis massa yang mencerminkan kompleksitas kehidupan bangsa Indonesia yang sebenarnya terdiri dari beragam perbedaan.

Kata Kunci : Pemilihan Umum, Politik, Partai Politik